

## B. Saran

Berikut saran dari penulis yang sekiranya bermanfaat dalam pengelolaan serta pengembangan Dusun Wisata Butuh Kaliangkrik :

1. Memperbaiki infrastruktur yang ada, meskipun sudah cukup memadai namun masih harus diperbaiki demi kenyamanan wisatawan.
2. Melihat banyaknya keunikan dan potensi yang dimiliki oleh Dusun Wisata Butuh, salah satunya adalah kehidupan sehari-hari masyarakatnya yaitu sebaiknya pengelola membuat paket wisata agrowisata, jadi wisatawan tidak hanya menikmati pemandangan alam saja tetapi juga mendapatkan edukasi atau pengetahuan.
3. Penambahan fasilitas wisata agar memudahkan wisatawan dalam kegiatan berwisata. Apalagi Dusun Wisata Butuh juga sering digunakan sebagai syuting film.
4. Diadakannya event kesenian tradisional agar lebih memancing daya tarik wisatawan.
5. Mempromosikan kepada masyarakat luas mengenai ojek wisatawan masuk dalam kategori *extreme sport tourism* agar lebih dikenal oleh wisatawan domestik maupun mancanegara.
6. Memperketat pengawasan protokol kesehatan demi keamanan dan kenyamanan bersama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ernawati, H., & Mahmudah, S. A. (2016). Strategi Pengembangan Desa Wisata Seni & Kerajinan Kasongan, Bangunjiwo, Bantul, Yogyakarta. *Kepariwisataan: Jurnal Ilmia*, 10(3).
- Damiasih, Ria Eka, (2017). "Pengelolaan Goa Tanding Sebagai Ekowisata Di Kabupaten Gunungkidul Yogyakarta." *Jurnal Kepariwisataan*, 11 (3), 25-38.
- Hadiwijoyo, Suryo Sakti, 2018. *Perencanaan Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat*, Yogyakarta : Suluh Media.
- Mbah Ben, Sarbini. 2018. *Filsafat Pariwisata*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Nur, Rosalina. Yerika Ayu S, (2018). "Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Kemandirian Fiskal Daerah Kabupaten Pacita (Paska Penetapan Kawasan Geopark Gunung Sewu." *Jurnal Stipram*, 12 (2), 35-44.
- Rangkuti, Freddy, 2015. *Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT*. Jakarta : Gramedia
- Suhendroyono, Novitasari Rizki, (2016). "Pengelolaan wisata alam payung sebagai ikon wisata berbudaya di gunungkidul Yogyakarta." *Jurnal kepariwisataan*, 10 (1), 43-50.
- Pakpahan, R. (2018). Implementasi prinsip pariwisata berbasis komunitas di Desa Wisata Nglinggo Yogyakarta. *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)*, 129-146.
- Farhan, A., & Astuti, P. (2018). Analisis Pemberdayaan Masyarakat Desa Wisata Candirejo Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang. *Journal of Politic and Government Studies*, 7(2), 11-20.
- Prakoso, A. A. (2015). Pengembangan Wisata Pedesaan Berbasis Budaya Yang Berkelanjutan Di Desa Wisata Srowolan Sleman. *Jurnal Kepariwisataan*, 9(2), 61-76.
- Ernawati, H., & Mahmudah, S. A. (2016). Strategi Pengembangan Desa Wisata Seni & Kerajinan Kasongan, Bangunjiwo, Bantul, Yogyakarta. *Kepariwisataan: Jurnal Ilmiah*, 10(03), 49-64.
- Syaifulloh, M. (2017). Strategi Pengembangan Desa Wisata Pulesari sebagai Daya Tarik Wisata di Sleman, Yogyakarta. *Kepariwisataan: Jurnal Ilmiah*, 11(01), 65-76.

- Sidiq, A. J., & Resnawaty, R. (2017). Pengembangan Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat Lokal Di Desa Wisata Linggarjati Kuningan, Jawa Barat. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(1), 38-44.
- Wahyuni, D. (2018). Strategi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran. *Aspirasi: Jurnal Masalah-masalah Sosial*, 9(1), 85-102.